Salam Expose!

Pemuda

Sugondo Djojopuspito baru berumur 24 tahun ketika menjadi ketua panitia sekaligus memimpin sidang-sidang di Kongres Pemuda II pada Oktober 1928. Selain Sugondo, ada M. Yamin (25 tahun), R. Katjasoengkana (20 tahun), Amir Sjarifudin (21 tahun), juga J. Leimena (23 tahun). Mereka hanya sebagian kecil dari para pemuda penggerak kongres yang kemudian menjadi salah satu tonggak penting lahirnya Indonesia.

Mencermati beragam peristiwa, kita tahu, sejarah Indonesia memang tak terpisahkan dari kiprah para pemuda. Karena kesegarannya, pemuda menjadi pembaharu peradaban. Karena energinya, pemuda adalah motor setiap gerakan. Dan lebih-lebih karena idealismenya, pemuda adalah juga penjaga harapan. Tak aneh bila Bung Karno pernah berkata, "Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia."

Namun, muda bukanlah cuma soal usia, melainkan terutama soal kesadaran. Pemuda adalah mereka yang terus menjaga semangat, kesegaran, dan idealismenya sebagai ciri terbaik dalam berkarya. Dengan begitu, kita berarti di tengah gerak hidup bermasyarakat dan berbangsa.

Susunan pimpinan BPK RI berganti. Bapak Agung Firman Sampurna terpilih sebagai Ketua BPK RI. Adapun Anggota V BPK RI, di mana BPK Perwakilan Provinsi Jateng terkoordinasi, yang sebelumnya dijabat Ibu Isma Yatun, kini dijabat oleh Bapak Bahrullah Akbar.

~ Sopo wae Pimpinan BPK RI, pokoke kudu semangat nyambut gawe. Lan sing penting, iso tetep ning Perwakilan Jateng ya, Luurr.. 😁

Jateng Corner

Sate Srepeh

Sate Srepeh merupakan salah satu ikon kuliner dari Kabupaten Rembang. Sate ini biasanya menggunakan daging dan jeroan ayam, meski bisa juga menggunakan daging kambing atau sapi.

Agak berbeda dengan sate lain yang umumnya disajikan dengan bumbu kacang atau kecap manis, bumbu sate srepeh berwarna kuning kemerahan dan relatif bersantan. Rasanya manis, namun terdapat sensasi rasa pedas dan gurih. Bumbu itu terkenal dengan sebutan 'srepeh' sehingga sate berbumbu itu pun disebut sate srepeh.

Racikan bumbu sate srepeh menggunakan gula merah (gula Jawa), santan dan sejumlah bumbu dapur lainnya seperti cabai, bawang merah, bawang putih, garam, dan air. Gula Jawa ini menjadi salah satu cita rasa khas dari sate srepeh ini.

Biasanya, sate srepeh dijadikan menu pendamping sajian nasi sambal tahu atau lontong tahu.

(disarikan dari berbagai sumber)

Redaksi Jateng Expose

Pengarah: Ayub Amali, **Penanggung Jawab:** Acep Mulyadi, **Pemimpin Redaksi:** Siti R. Arifah, **Sekretaris:** Mita Cahyani
Juru Warta: Rina Ulina, Risa Trihastuti, Endah Retno P., Dista Andika B., Setyawan, **Juru Foto & Ilustrator:** Muhibul H., Heru Prabowo

Alamat Redaksi: Subbag Humas BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 175, Semarang
Telp (024) 8660883, **Surel**: *humas.jateng@bpk.go.id*, ***Website***: *semarang.bpk.go.id*

Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali (kedua dari kiri) membuka secara resmi Diklat Pemeriksaan Aset dan Investasi Berbasis Risiko pada Senin (02/09) lalu.

Pemeriksa BPK Perwakilan Provinsi Jateng

Ikuti Diklat Pemeriksaan Aset dan Investasi Berbasis Risiko

Sebanyak 55 pemeriksa BPK Perwakilan Provinsi Jateng mengikuti Diklat Pemeriksaan Aset dan Investasi Berbasis Risiko. Diklat teknis untuk para pemeriksa tersebut digelar di kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng pada Senin s.d. Jumat (2-6 September 2019) lalu.

Diklat lima hari tersebut diselenggarakan Subbagian SDM BPK Perwakilan Provinsi Jateng bekerja sama dengan Badiklat PKN BPK RI. Menjadi pembicara dalam diklat tersebut A. M. Bagus Pantja Putra D. dan Ana Sri Yuni Susilastuti, dua Pengendali Teknis di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Saat membuka diklat, Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali mengatakan, selain menyegarkan pemahaman tentang aset dan investasi, ilmu yang didapat dari diklat tersebut diharapkan juga bermanfaat bagi para pemeriksa dalam menyusun program dan strategi pemeriksaan. "Semoga nantinya pemeriksaan kita akan menjadi lebih baik lagi," katanya.

Ayub Amali juga menyinggung tentang penerapan Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SiAP) LKPD di BPK Perwakilan Provinsi Jateng. Ia berharap semua tim sudah dapat menggunakan SiAP LKPD pada pemeriksaan LKPD di tahun-tahun berikutnya.

Selama lima hari, para peserta diklat diajak mengulas peraturan-peraturan terkait aset dan investasi, khususnya di level pemerintah daerah. Para peserta diklat juga memperoleh materi tentang manajemen aset dan investasi daerah, pemeriksaan investasi daerah, pemeriksaan aset tetap, serta pengelolaan dan pemanfaatan barang milik daerah.

Pada hari terakhir, peserta diklat diberi materi tentang Sistem Informasi Manajemen Barang dan Aset Daerah (SIMBADA) yang digunakan oleh entitas di Jateng. Untuk lebih memberi pemahaman tentang SIMBADA, pada sesi ini dihadirkan pejabat dan pegawai pengelola barang milik daerah dari Pemerintah Kabupaten Kendal sebagai narasumber. ***(JEx)***

Kumandang Indonesia Raya Kali Pertama

Wage Rudolf Soepratman pertama kali memperkenalkan lagu Indonesia Raya dalam Kongres Pemuda II di Batavia pada tanggal 28 Oktober 1928. Kongres ini yang kelak kita peringati sebagai Hari Sumpah Pemuda.

Sugondo Djojopuspito, pemimpin kongres saat itu, mengizinkan Soepratman membawakan lagu ini pada jam istirahat. Namun setelah mencermati syair dan mempertimbangkan risiko adanya boikot pemerintah Belanda terhadap kongres, Soepratman hanya diizinkan untuk membawakan lagu Indonesia Raya menggunakan biola, tanpa lirik.

Syair lagu Indonesia Raya pertama kali dipublikasikan oleh Koran Sin Po. Kebetulan, Soepratman merupakan wartawan Sin Po. Menurut Asvi Warman Adam, syair Indonesia Raya dimuat Sin Po pada 1930-an. Namun, dalam arsip yang diperlihatkan Djoko Utomo saat menjabat Kepala Arsip Nasional RI, syair lagu ini dipublikasikan Sin Po pada terbitan edisi 27 Oktober 1928, artinya justru sebelum lagu itu diperdengarkan pertama kali dalam Kongres Pemuda II.

Indonesia Raya kembali berkumandang pada akhir Desember 1928, ketika pembubaran panitia Kongres Pemuda II. Pada kesempatan itu, untuk kali pertama, lagu tersebut dinyanyikan menggunakan paduan suara.

(disarikan dari berbagai sumber)

Dari hal. 1

but diterima oleh Anggota V BPK RI Isma Yatun didampingi Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali, Kepala Auditorat V.A BPK Dede Sukarjo, dan para pejabat BPK Perwakilan Provinsi Jateng.

Menurut Kepala BAP DPD RI Abdul Gafar Usman, kunjungan kerja tersebut dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2019 BPK RI. "Kunjungan ini dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan penjelasan yang komprehensif terkait langkah-langkah yang telah dilakukan serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Pemda dalam menindaklanjuti rekomendasi BPK," katanya.

Kepada rombongan dari DPD RI, Anggota V BPK RI Isma Yatun mengatakan, selama ini BPK selalu berupaya mendorong Pemda menyelesaikan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) BPK. Selain terus memperkuat koordinasi dengan DPRD dan Pemda, BPK juga melaksanakan pemantauan tindak lanjut rutin setiap semester.

Saat ini, BPK juga telah memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut (SIPTL) berbasis web yang dikembangkan untuk mengelola data pemantauan tindak lanjut secara *realtime* antara BPK dan entitas-entitas yang diperiksa. "Dengan aplikasi SIPTL ini, diharapkan proses pemantauan tindak lanjut dapat dilaksanakan lebih cepat dan lebih efisien," kata Isma Yatun.

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) BPK menjadi perhatian utama BAP DPD RI. Menurut Kepala BAP DPD RI Abdul Gafar Usman, hal itu dikarenakan TLRHP BPK sangat terkait erat dengan dua tugas utama BAP DPD RI, yaitu: 1) Melakukan penelaahan dan menindaklanjuti temuan BPK yang berindikasi kerugian negara secara melawan hukum; dan 2) Menampung dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait dugaan korupsi dan maladministrasi dalam pelayanan publik. (***JEx***)

Greetings

Selamat... atas Kelahiran

Adeeva Zea Andhira
(17 Oktober 2019)
Putri Kedua dari
Fendi Perdana (OB) dan **Yuanita Sari**

Muhammad Althaf Abiwara
(27 Oktober 2019)
Putra pertama dari **M. Salman Ardiansyah**
(Staf Subaud Jateng II) dan Chusnul Merlina

Happy Birthday to You...

Warga Oktober

~ Adhadi
~ Andina Satria O. Fiawan
~ Bagus Kurniawan
~ Bambang Agus W.
~ Budi Zuli Tanjung
~ Dian Mahardikasari
~ Dadang Tri Prabowo
~ Damas Ali Wijaya
~ Dimas Baharjiwo
~ Jacinta Ratri Nur S.
~ Joko Winarno
~ Maharani Sekar T. S.
~ Moch. Yusuf Ekoprasetyo
~ Mohamad Adnan
~ Nur Inayah
~ Okti Kussrini
~ Rahmi Hidayah Putri
~ Rimbar Ika Batutama
~ Toufan Toufiq A. N.
~ Tri Wening Nugraheni
~ Utami Estiningsih

Koleksi Perpustakaan

Judul : Raffles dan Invasi Inggris ke Jawa
Penulis : Tim Hannigan
Penerbit : **Kepustakaan Populer Gramedia**
Tahun Terbit : Jakarta, Oktober 2015 (Cet. Pertama)
Ukuran : 14 cm x 21 cm
Halaman : xv + 419 Hal.

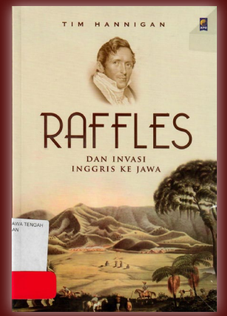

Thomas Stamford Raffles dikenal sebagai pendiri Singapura dan tokoh visioner liberal di tengah zaman kolonialisme Eropa. Namun melalui buku ini, Tim Hannigan juga mengungkap sisi lain Raffles yang tampak ketika ia berkuasa di Jawa. Menurut Hannigan, Raffles adalah seseorang yang bermimpi menjadi penguasa tertinggi di Jawa, meluluhlantakkan Keraton Yogyakarta, mempermalukan para raja dan pangeran pribumi, memicu pembantaian di Palembang dan mencoba menerapkan sistem sewa tanah yang mengubah ekonomi di Jawa. Membaca buku ini akan *"...memberi perspektif baru tentang Raffles, posisi pentingnya dalam sejarah, serta sisi gelap kolonialisme Inggris..."* sebagaimana dikatakan Tom Benner (*The Straits Times*, Singapura).

Quote

You can't go back and change the beginning,
but you can start where you are and change the ending.

~ C. S. Lewis ~
(Penulis Inggris)

Quiz — Cari Nilai

Pada gambar di samping, terdapat sembilan segitiga. Masing-masing segitiga memiliki nilai berbeda, antara 1 s.d. 9.
Dua segitiga telah ditemukan nilainya, yaitu **Segitiga 2** dan **Segitiga 9** (biru).

Angka dalam lingkaran (merah) adalah hasil penjumlahan nilai dari setiap segitiga yang terhubung sudutnya di satu lingkaran.
Contoh: 11 = 2 + 9.

Temukan nilai dari tujuh segitiga lainnya (A s.d. G) untuk melengkapi gambar di samping.

Selamat Mencoba!

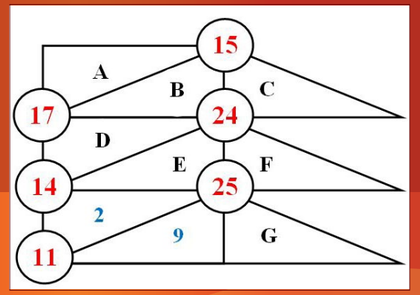

Pemenang Quiz

Edisi 06 / September 2019

- Resitya Nadia Kurniani (Subaud Jateng 2)
- Arina Setyaningrum (Subbagian Umum dan TI)
- Dimas Wahyu Triatmaja (Subbagian Keuangan)

Hadiah dapat diambil di Redaksi *Jateng* Expose pada setiap jam kerja

Kirimkan jawabanmu ke Redaksi *Jateng* **Expose** paling lambat tanggal **30 November 2019.** Tersedia hadiah menarik bagi **tiga pemenang** terpilih.

Glosarium

Staycation

www.konfest.com

Staycation berasal dari dua suku kata bahasa Inggris, "*Stay*" dan "*Vacation*". *Staycation* kurang lebih berarti berdiam diri dalam waktu liburan. Istilah ini mulai populer di Amerika Serikat saat krisis tahun 2003, ketika banyak orang tetap ingin liburan dan melakukan petualangan tapi tidak keluar banyak biaya.

Namun seiring waktu, konsep mengenai *staycation* ini pun mengalami perkembangan. Bila dulu, *staycation* lebih berarti bahwa para petualang benar-benar berdiam diri saja di hotel atau di mana pun mereka berada dalam konteks waktu liburan, sekarang ini *staycation* juga bisa direpresentasikan dengan kegiatan menikmati atraksi lokal di tempat liburan tersebut.

Staycation juga bisa diartikan sebagai cara berpetualang tanpa melakukan perjalanan jauh. Singkatnya, kamu menjadi turis di daerah sendiri, misalnya dengan mengunjungi museum, bermain di hutan kota, atau taman terbuka.

(disarikan dari berbagai sumber)

Edisi 07 / Oktober 2019

Jateng Expose

Dinamis - Jujur - Terkini

Anggota V BPK RI Isma Yatun didampingi Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali memberikan penjelasan tentang Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI dalam acara "Kunjungan Badan Akuntabilitas Publik DPD RI ke BPK Perwakilan Provinsi Jateng" pada Senin (23/09).

Isma Yatun: "22.865 Rekomendasi BPK senilai Rp744,47 Miliar Telah Ditindaklanjuti"

Berdasarkan pemeriksaan BPK atas entitas pemeriksaan di Jateng, Sampai akhir Semester I Tahun 2019, terdapat 25.960 rekomendasi yang telah diberikan oleh BPK. Dari total rekomendasi tersebut, sebanyak 22.865 rekomendasi (88,08%) senilai Rp744,47 miliar telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi.

Demikian antara lain disampaikan Anggota V BPK RI Isma Yatun dalam acara Kunjungan Badan Akuntabilitas Publik Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (BAP DPD RI) ke Kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng pada Senin (23/09). Dipimpin oleh Kepala BAP DPD RI Abdul Gafar Usman, sebanyak 28 anggota BAP DPD turut dalam kunjungan kerja tersebut. Tiba pukul 08.20 WIB, rombongan terse-

Lanjut ke hal. 4